

ABSTRAK

Perilaku buang air besar sembarangan di Desa Cilayung Jatinangor tahun 2017 terdapat 23,21% , dengan kepemilikan jamban 1.171 KK. Di Desa Cilayung masih banyak yang buang air besar sembarangan. Perilaku buang air besar menjadi peluang awal tempat berkembang vektor penyebab penyakit. Tujuan penelitian menganalisis hubungan kepemilikan jamban, pendapatan KK dan jarak sungai dengan perilaku buang air besar sembarangan. Desain penelitian kuantitatif deskriptif korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 1.841 KK dan Sampel 96 KK menggunakan teknik *Probability Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

Hasil penelitian terdapat 74% yang tidak memiliki jamban dan KK yang memiliki jamban 26%, Pendapatan KK yang pendapatan kurang dari Rp 1.150.000 72,9%, sedangkan yang memiliki pendapatan lebih dari Rp 1.150.000 27,1%. Jarak Sungai dengan Rumah KK yang memiliki jarak yang jauh dengan sungai 71,9%. Kepemilikan Jamban dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan dengan nilai $p\text{value } 0,049 < \alpha 0,05$. Pendapatan KK dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan dengan nilai $p\text{value } 0,030 < \alpha 0,05$. Jarak sungai dengan Perilaku Buang Air Besar Sembarangan dengan nilai $p\text{value } 0,571 > \alpha 0,05$. Saran menanamkan perilaku untuk berperilaku baik atau membuang air besar di jamban agar dapat menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat.

Kata Kunci : Kepemilikan Jamban, Pendapatan Kepala Keluarga.
Daftar Pustaka : 10 Buku, 2 Skripsi, 13 Jurnal, 3 Dokumen Pemerintah
(Tahun 2016-2018)

ABSTRACT

Indiscriminate defecation behavior in Cilayung Village in Jatinangor in 2017 was 23.21%, with toilet ownership of 1,171 households. In Cilayung Village there are still many who defecate carelessly. Defecation behavior is an early opportunity for developing vectors that cause disease. The purpose of this study is to analyze the relationship between latrine ownership, family income and river distance with open defecation. The design of the quantitative study was a correlational descriptive cross sectional study. The population in this study was 1,841 households and 96 households using a sampling probability technique. The instrument in this study used questionnaires and observation sheets.

The results of the study found that 74% did not have latrines and KKs had latrines 26%, KK income with income less than Rp 1,150,000 72.9%, while those who had income of more than Rp 1,150,000 27.1%. Distance of the River to the KK Houses which has a great distance from the river 71.9%. Latrine Ownership with Open Defecation Behavior with a value of $0.049 < \alpha 0.05$. Household Income with Open Defecation Behavior with a value of $0.030 < \alpha 0.05$. Distance of the river with Open Defecation Behavior with a value of $0.571 > \alpha 0.05$. Suggestions for instilling good behavior or defecating in a toilet so that you can keep the environment clean and healthy.

Keywords : Latrine Ownership, Family Head Income.

Bibliography : 10 Books, 2 Thesis, 13 Journals, 3 Government Documents (2016-2018)